

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah berdirinya MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan keadaan di lapangan. Lokasi penelitian di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai. Dalam penelitian ini penulis telah memperoleh data kemudian data tersebut akan di analisis guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian yang di lakukan. Berdasarkan hasil penelitian itulah maka dapat diperoleh hal-hal sebagai berikut :

MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai awal berdiri pada tahun 1987 tepatnya pada tanggal 26 September 1987 yang didirikan oleh bapak Muhammad Jayak atau kerap disapa dengan atok Iyak. Awal pendirian sekolah MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai ini dibuat disamping rumah bapak Muhammad Jayak hanya 1 kelas yang sangat sederhana dan hanya 10 orang siswa terdiri dari 7 orang perempuan dan 3 orang laki-laki serta 2 orang guru yang mengajar. Dari tahun berdirinya sekolah pada tahun 1987 sampai saat ini semakin terus berkembang dan melahirkan para alumni yang berprestasi sesuai dengan visi misi dan tujuan didirikannya sekolah tersebut yaitu mencetak siswa yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi umat. Tidak jarang terdengar bahwa alumni dari MTs. Miftahul ‘Ulum ini sudah pada tingkat provinsi maupun tingkat Nasional dibidang al-qur’annya. Sampai saat ini MTs. Miftahul ‘Ulum sudah memiliki siswa sebanyak 350 siswa dan siswi dan 35 tenaga pendidik. Dan memiliki 12 kelas. Kurikulum yang digunakan sekarang adalah kurikulum 2013. MTs. Miftahul ‘Ulum terletak di Dsn I Suka Mulia, Kab. Serdang Bedagai.

Adapun Visi MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai adalah: “Terwujudnya Siswa Yang Berakhlak Mulia, berilmu cerdas, disiplin, terampil dan berwawasan Global. Visi tersebut diatas mencerminkan

cita-cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan meperhatikan potensi kekinian sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Misi MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai adalah: 1) menjadikan siswa manusia yang mukmin dan taqwa kepada Allah Swt 2) menjadikan manusia berakhlak karimah 3) menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa dengan kemampuan yang dimiliki 4) menciptakan siswa yang terampil, mandiri sesuai dengan bakat yang dipelajari dan dimiliki 5) menjunjung tinggi aturan hukum negara dan ajaran agama Islam.

Tabel : 4.1 Profil MTs. Miftahul ‘Ulum

| | |
|--------------------|---|
| Nama Sekolah | MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai |
| Nama Kepsek | Sugiarto, S.Pd., MM |
| Alamat Sekolah | Dsn I Suka Mulia, Kab. Serdang Bedagai. |
| NPSN | 10264387 |
| Status Sekolah | Swasta |
| NPWP | - |
| Kementrian Pembina | Kementerian Agama |
| Akreditasi | B |
| Kode POS | |
| Desa Kelurahan | Durian Puloan |
| Kecamatan | Dolok Masihul |
| Kabupaten | Serdang Bedagai |
| Provinsi | Sumatera Utara |
| Jenjang Pendidikan | Madrasah Tsanawiyah/ SMP |

| | |
|-------------------|--|
| Waktu Belajar | Sekolah Pagi |
| Lintang | 3.324172000000 |
| Bujur | 99.002566000000 |
| Ketinggian | 3 |
| Luas Tanah | ± 9.827 m ² |
| Luas Bangunan | ± 1.639 m ² |
| Kepemilikan Tanah | Yayasan |
| Status Bangunan | Yayasan |
| Visi | Terwujudnya Siswa Yang Berakhlak Mulia, berilmu cerdas, disiplin, terampil dan berwawasan Global. Visi tersebut diatas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi kedepan dengan meperhatikan potensi kekinian sesuai dengan norma dan harapan masyarakat |
| Misi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan siswa manusia yang mukmin dan taqwa kepada Allah Swt 2. Menjadikan manusia berakhlak karimah 3. Menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa dengan kemampuan yang dimiliki 4. Menciptakan siswa yang terampil, mandiri sesuai dengan bakat yang dipelajari dan dimiliki 5. Menjunjung tinggi aturan hukum negara dan ajaran agama Islam. |

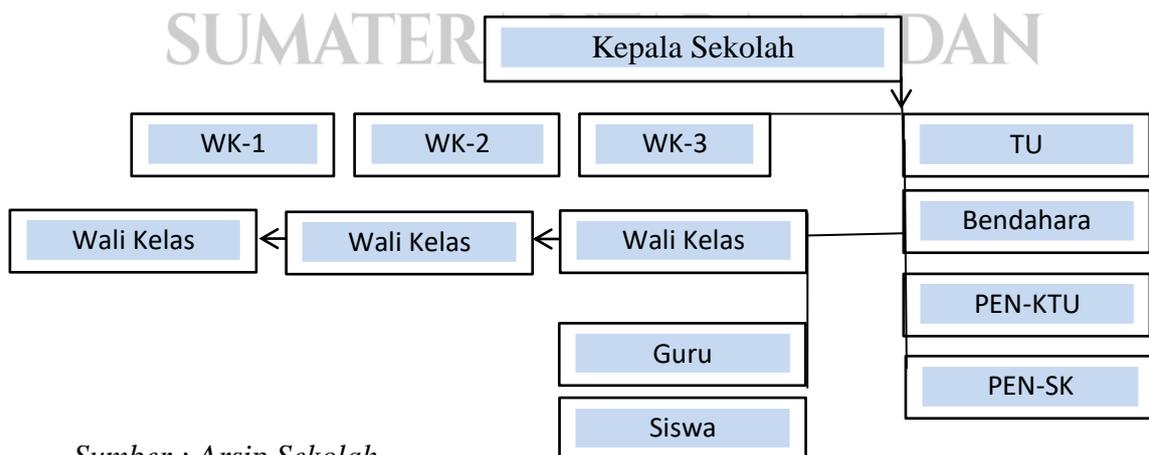
4.1.2. Struktur Organisasi MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi. Struktur ini berfungsi untuk pembagian tugas serta tanggung jawab tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Pengurus Organisasi MTs. Miftahul ‘Ulum

| | |
|---------------------|--------------------------------|
| Kepala Sekolah | Sugiarto, S.Pd., MM |
| Tata Usaha | Hestu Purwati, S.Pd. |
| Waka Bid. Kurikulum | Siti Manisah, S.Pd |
| Waka Bid. Kesiswaan | Andi mahlel S.Pd |
| Bid. Humas | Habib ibnu alba S.Pd |
| Bendahara | Siti anisah S.Pd |
| PEN-KTU | Hestu Purwati, S.Pd. |
| PEN-UKS | Fauziah S.Pd |
| PEN-LAB | Sri fujiati S.Pd |
| PEN-BK | Edwin syahputra matondang S.Pd |
| PEN-PRAMUKA | Sugeng pranoto S.Pd |
| PEN-SENI | Muhammad rasyid S.Pd |
| PEN-PERPUS | Gusmila simatupang S.Pd |

Gambar 4.1. Struktur Organisasi



Sumber : Arsip Sekolah

4.1.3. Keadaan Guru dan Staf MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai

Keadaan Guru dan Staf di dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena guru adalah penggerak para siswa dan sosok yang sangat berjasa di dalam suatu organisasi. Guru selain sebagai tenaga pendidik juga difungsikan sebagai wali kelas yang bertugas menata dan mengelola kelas serta seluruh administrasi di kelas. Tanpa adanya guru mungkin peraturan-peraturan tidak akan berjalan dengan baik. Jumlah keseluruhan guru yang ada di sekolah MTs. Miftahul ‘Ulum adalah berjumlah 35 orang yang ada masih menjabat sebagai guru honor dan sudah termasuk satpam. Sedangkan jumlah keseluruhan tenaga kependidikan yang ada di sekolah MTs. Miftahul ‘Ulum berjumlah 5 tenaga kependidikan (satpam, kebersihan, dan operator Listrik)

4.1.4. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa yang ada di sekolah MTs. Miftahul ‘Ulum adalah sejumlah 350 siswa. Yang diantaranya jumlah siswa laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuannya. Jumlah siswa laki-laki yang ada yaitu berjumlah 200 siswa dan jumlah siswa perempuannya berjumlah 150. Dengan 24 jumlah rombongan Belajar.

4.1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai

Suksesnya suatu kegiatan pembelajaran didukung oleh adanya pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah. Sarana pendidikan adalah perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan, misalnya meja, kursi, dan media pembelajaran. Di sisi lain, prasarana pendidikan adalah fasilitas yang dapat menunjang jalannya suatu proses pendidikan, seperti lapangan sekolah, taman, perpustakaan, dan laboratorium. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana adalah fasilitas pendukung yang berperan penting dalam menunjang proses kegiatan belajar siswa di sekolah. Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya yang sangat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar di sekolah. Keberhasilan suatu program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi dari sarana dan prasarana pendidikan

yang dimiliki sekolah, serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatan dari sarana dan prasarana tersebut. Adapun sarana dan prasana di MTs. Miftahul ‘Ulum adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Sarana dan Prasarana MTs. Miftahul ‘Ulum

| No. | Item | Kondisi Sarana dan Prasaran | | |
|-----|-------------------------------------|-----------------------------|--------------|-------------|
| | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1 | Ruang Kelas | 12 | - | - |
| 2 | Ruang Kepala Madrasah | 1 | - | - |
| 3 | Ruang Guru | 1 | - | - |
| 4 | Ruang Tata Usaha | 1 | - | - |
| 5 | Laboratorium Komputer | 1 | - | - |
| 6 | Laboratorium Bahasa | 1 | - | - |
| 7 | Ruang Perpustakaan | 1 | - | - |
| 8 | Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) | 1 | - | - |
| 9 | Ruang Keterampilan | 1 | - | - |
| 10 | Ruang Kesenian | 1 | - | - |
| 11 | Toilet Guru | 2 | - | - |
| 12 | Toilet Siswa | 7 | - | - |
| 13 | Ruang Bimbingan Konseling (BK) | 1 | - | - |
| 14 | Gedung Serba Guna (Aula) | 1 | - | - |

| | | | | |
|----|----------------------------|-----|---|---|
| 15 | Ruang OSIM | 1 | - | - |
| 16 | Ruang Pramuka | 1 | - | - |
| 17 | Masjid/Musholla | 1 | - | - |
| 18 | Gedung/Ruang Olahraga | 1 | - | - |
| 19 | Kantin | 3 | - | - |
| 20 | Kursi Siswa | 350 | - | - |
| 21 | Meja Siswa | 350 | - | - |
| 22 | Loker Siswa | 112 | - | - |
| 23 | Kursi Guru di ruang kelas | 12 | - | - |
| 24 | Meja Guru di ruang kelas | 12 | - | - |
| 25 | Papan Tulis | 12 | - | - |
| 26 | Lemari di ruang kelas | 12 | - | - |
| 27 | Alat Peraga PAI | 10 | - | - |
| 28 | Sepak Bola | 10 | - | - |
| 29 | Bola Voli | 10 | - | - |
| 30 | Bola Basket | 10 | - | - |
| 31 | Meja Pingpong (Tenis Meja) | 3 | - | - |
| 32 | Lapangan Sepakbola/Futsal | 1 | - | - |
| 33 | Lapangan Bulutangkis | 1 | - | - |

| | | | | |
|----|-------------------------------------|----|---|---|
| 34 | Lapangan Basket | 1 | - | - |
| 35 | Lapangan Bola Voli | 1 | - | - |
| 36 | Pos Satpam | 2 | - | - |
| 37 | Kantin | 3 | - | - |
| 38 | Laptop Personal | 2 | - | - |
| 39 | Komputer | 30 | - | - |
| 40 | Printer | 5 | - | - |
| 41 | Mesin Fotocopy | 2 | - | - |
| 42 | Mesin Fax | 5 | - | - |
| 43 | Mesin Scanner | 3 | - | - |
| 44 | LCD Proyektor Layar (Screen) | 10 | - | - |
| 45 | Meja Guru & Tenaga Kependidikan | 35 | - | - |
| 46 | Kursi Guru & Tenaga Kependidikan | 35 | - | - |
| 47 | Lemari Arsip | 20 | - | - |
| 48 | Kotak Obat (P3K) | 3 | - | - |
| 49 | Brankas | 3 | - | - |
| 50 | Pengeras Suara | 4 | - | - |
| 51 | Washtafel (Tempat Cuci Tangan) | 6 | - | - |

| | | | | |
|----|----------------------------------|---|---|---|
| 52 | Kendaraan Operasional (Motor) | 1 | - | - |
| 53 | Kendaraan Operasional (Mobil) | 1 | - | - |

Sumber: Arsip Dokumentasi Sekolah

4.2. Temuan Penelitian

Setelah melakukan proses perolehan data dengan menggunakan berbagai metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III maka, pada bagian penyajian data ini berisikan deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang nantinya akan dianalisis secara kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Dalam memudahkan pendeskripsian pembahasan mengenai Strategi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yakni meliputi: 1. Bagaimana perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai ? 2. Bagaimana pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai 3. Bagaimana evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai ?

Adapun rangkaian penelitian yang peneliti lakukan dapat digambarkan dalam bentuk peta konsep penelitian berikut ini.

1. Perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

Perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai memuat seluruh proses kegiatan terkait dengan usaha perumusan visi, misi, dan tujuan, analisis faktor internal dan eksternal serta perumusan strategi unggul dalam meningkatkan

mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai. Perencanaan strategi harus dilakukan karena bertujuan untuk menciptakan segala kegiatan yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien sehingga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Wawancara dilakukan dengan bapak Sugiarto, S.Pd., MM selaku kepala Madrasah di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai sebagai berikut:

“Proses perencanaan strategi ada empat program kegiatan yang dijadikan lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai. Keempat program kegiatan tersebut yaitu: 1. Perumusan visi, misi dan tujuan (semisal visi di lembaga tersebut salah satunya yaitu visi berakhlak mulia, berilmu, cerdas, disiplin, terampil dan berwawasan Global (2. mengidentifikasi faktor internal dan eksternal (contoh internal semisal kita harus melihat keadaan lembaga tersebut. Seperti kompetensi guru-guru dan ketersediaan ruang belajar, sarpras dll sedangkan eksternalnya kita harus melihat juga keadaan disekitar atau lingkungan semisal dari wali siswa menginginkan putra putrinya menginginkan bisa mengoperasikan komputer atau lain sebagainya, maka dari itu lembaga harus mengusahakan kebutuhan yang diinginkan wali murid maupun masyarakat sekitar seperti menyediakan lab. komputer dan lain lain.) 3. Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, (contoh jangka pendek lembaga pendidikan disana menerima kerjasama dengan lembaga lain yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, jangka menengah contoh melatih siswa mengadakan kegiatan keagamaan contohnya sholat berjamaah dhuha dan lain lain, jangka panjang seperti membenahi dan meningkatkan pelayanan perpustakaan) 4. menentukan Strategi Unggul.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan dengan Ibu Siti Manisah, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam kutipannya beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dalam prosesnya ke empat program tersebut disusun melalui langkah-langkah berikut yaitu merumuskan visi terlebih dahulu dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini. Visi yang sudah disusun akan dikembangkan di dalam rumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan. Langkah selanjutnya setelah visi dan misi dirumuskan yaitu mengidentifikasi faktor internal dan lingkungan internal dan eksternal secara teliti dan terperinci untuk keberhasilan visi dan misi yang ingin dicapai melalui musyawarah bersama setelah langkah kedua tersebut diterapkan agar proses pengidentifikasian faktor internal dan eksternal berjalan dengan lancar maka kami dari pihak lembaga

merumuskan tiga perencanaan yaitu jangka pendek, menengah dan panjang setelah itu kepala sekolah sebagai pemimpin disekolah membuat strategi unggul yaitu dengan cara berkoordinasi dengan unsur madrasah yang terkait yaitu kepala madrasah, waka, guru, dan komite Madrasah (*stakeholder*). Program kegiatan dari perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang yaitu 1) Pengembangan Standar isi yang meliputi Penyusunan program tahunan, Penyusunan program semester, dan Penyusunan silabus dan 2) Pengembangan Standar Proses yang meliputi Pengadaan sarana penunjang KBM, Seleksi kelas unggulan, Penyusunan program kesiswaan, Penyusunan Ekstra kurikuler dan yang ke 3) Pengembangan standar kompetensi lulusan yaitu meliputi penyusunan KKM, program pengayaan. Sedangkan yang di maksud Strategi unggul yaitu 1. Pembimbingan khusus pada program yang diunggulkan meningkatkan Keagamaan seperti 1) Shalat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari pukul 07.20 dilakukan oleh seluruh warga madrasah 2) Pembacaan nama-nama Allah yang baik dan indah dan Juz Amma setiap hari oleh seluruh siswa sebelum KBM di mulai 3) Shalat zuhur berjamaah setiap hari oleh seluruh warga Madrasah, kecuali jika terdapat siswi yang sedang berhalangan maka dikumpulkan jadi satu untuk membaca Asmaul Husna dan Shalawat Nariyah secara bersama-sama 4) Pembimbingan Al-quran oleh seluruh siswa 5) Program wajib hafalan juz 30 sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan siswa 6) Menggalakkan budaya (berjabat tangan) bagi guru dan siswa dengan tujuan untuk membiasakan siswa bersikap (rendah hati) terhadap guru”

Untuk mempertegas hasil wawancara dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Maka peneliti melakukan wawancara dengan guru yaitu bapak Haikal Hamdi Sitororus, S.Pd. di ruang guru. Dalam kutipan wawancaranya beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Perumusan visi, misi, tujuan dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal kepala Madrasah tersebut tidak jauh beda dengan yang sudah dijelaskan pertama merumuskan visi terlebih dahulu dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini. Visi yang sudah disusun akan dikembangkan di dalam rumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan dengan mengidentifikasi, mengamati, dan menganalisis lingkungan internal dan eksternal secara teliti dan terperinci untuk keberhasilan visi dan misi yang ingin dicapai melalui musyawarah bersama”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait Perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai. Kepala sekolah

melakukan rapat setiap awal tahun dan akhir tahun ajaran, serta rapat-rapat kondisional. Membuka kesempatan kepada seluruh *stakeholder* untuk memberikan pendapat dengan meletakkan kotak saran dekat ruang kepala madrasah. Jadi kesimpulan peneliti mengenai Perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai ada empat program yaitu meliputi 1) Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, 2. Perumusan visi, misi dan tujuan 3) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, 4). menentukan Strategi Unggul.

2. Pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

Pelaksanaan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Maka dari itu, pelaksanaan manajemen strategi harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan manajemen strategi merupakan kunci keberhasilan agar dapat tercapai mutu pendidikan yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto, S.Pd., MM wawancara dilakukan di kantor kepala madrasah dalam kutipannya beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Pelaksanaan Strategi dilembaga ini ada 3 sesuai dengan perencanaan strategi kedepannya yang meliputi perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang contoh dari pelaksanaan jangka pendek yaitu, 1. Menentukan Kebijakan Madrasah kebijakan merupakan aturan, kaidah, atau nilai-nilai yang harus dilakukan oleh Madrasah. Kebijakan berupa aturan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah ataupun pihak Madrasah sendiri. Setelah itu perencanaan jangka menengahnya yaitu 2) Mengalokasikan sumber daya manusia. Dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, maka diperlukan adanya pengalokasian sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini dilakukan karena untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sumber daya manusia yang dimaksudkan disini adalah semua sumber daya manusia yang dapat berkembang yang terdiri dari guru, peserta didik, pegawai dan kepala Madrasah. Dan juga tidak lupa dengan pelaksanaan jangka panjangnya yaitu 3) Mengembangkan Budaya madrasah. Budaya Madrasah merupakan

nilai-nilai yang dipegang teguh oleh warga Madrasah, diperoleh dari Madrasah maupun lingkungan, dan direfleksikan ke dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi ciri suatu Madrasah (budaya). Budaya Madrasah dapat tercipta melalui pembiasaan. Pembiasaan yang baik akan menghasilkan budaya yang positif, demikian sebaliknya”

Pernyataan di atas juga di jelaskan oleh ibu Siti Manisah, S.Pd yaitu sebagai berikut;

“Pelaksanaan Strategi di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai memang ada 3 dan sesuai dengan perencanaan strategi yang kepala Madrasah tetapkan yang mana dalam perencanaannya ada jangka pendek, menengah dan panjang yaitu Menentukan Kebijakan Madrasah, Mengalokasikan sumber daya manusia, Mengembangkan Budaya madrasah. Seperti yang dijelaskan oleh bapak kepala madrasah tersebut dan Pengembangan sumber daya manusia tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja serta menghilangkan kejenuhan dalam melaksanakan tugas.

Pernyataan ibu Siti Manisah, S.Pd tersebut juga di tambahkan oleh bapak Haikal Hamdani Sitorus, S.Pd. mengenai perencanaan yang ke tiga yaitu jangka panjangnya, pengembangan budaya madrasah yaitu sebagai berikut:

“Setiap madrasah harus mempunyai misi menciptakan budaya Madrasah terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam perkembangan intelektualnya dan dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Budaya yang dilakukan untuk mendukung strategi di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu Profesionalitas, disiplin dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait pelaksanaan strategi di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai, Kepala Madrasah mengembangkan budaya di madrasah yang merupakan nilai tambah lembaga ini. Selain itu hasil observasi kepala madrasah bersama guru-guru melaksanakan kebijakan yang telah disepakati bersama yang dijadikan aturan agar MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai asri dan tertib.

Jadi kesimpulan peneliti mengenai pelaksanaan strategi di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu melaksanakan manajemen strategi sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan sebelumnya yang berisi

tentang perencanaan jangka pendek menengah dan panjang yaitu meliputi Menentukan Kebijakan Madrasah, Mengalokasikan sumber daya manusia, Mengembangkan Budaya madrasah.

3. Evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

Evaluasi adalah sebagai langkah refleksi guna melihat kembali hasil yang telah ada. Evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai adalah bertujuan sebagai perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan mutu pendidikan. Evaluasi manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai mencakup keseluruhan kegiatan seperti mulai dari proses perencanaan sampai proses pelaksanaan, dan evaluasi. Proses evaluasi melibatkan semua *stakeholder* Madrasah. Kepala Madrasah memimpin langsung proses penilaian hasil kegiatan ini. Jika terdapat kekurangan evaluasi akan memberikan catatan perbaikan yang harus dilaksanakan pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sugiarto, S.Pd., MM sebagai berikut ;

“Proses dalam evaluasi strategi yaitu 1. Memonitor hasil dari perencanaan yang meliputi perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. 2. Pelaksanaan manajemen strategi, nah kalo pelaksanaannya ini biasanya kami mengevaluasi kegiatan atau program dari apa yang sudah di rencanakan sebelumnya yang meliputi perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. 3. Mengukur kinerja individu dan madrasah dalam pelaksanaan manajemen strategi yang meliputi perencanaan jangka pendek menengah dan panjang, agar bisa mempermudah dalam Mengambil langkah-langkah perbaikan kedepannya.”

Pernyataan di atas juga di jelaskan oleh Ibu Siti Manisah, S.Pd yaitu sebagai berikut;

“ Cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs.

Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu: 1) Dengan cara melakukan rapat seminggu sekali bersama para *stakeholder* yaitu Kepala madrasah, guru, waka, dan komite madrasah untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan 2) Memantau berjalannya setiap kegiatan dari proses perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategi. 3) Melakukan supervisi dalam setiap kegiatan 4) Proses pengukuran kinerja yang dilakukan secara intensif. Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas semua komponen warga madrasah untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa memiliki yang nantinya akan meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai mengadakan rapat evaluasi sebagai proses tahap akhir dari manajemen strategi. Kepala madrasah mengadakan rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk menjalin silaturahmi dengan muhasabah dengan tujuan perbaikan kedepan. Tentunya dengan komitmen yang benar-benar dijaga, diharapkan rapat evaluasi ini bukan hanya sekedar rapat namun juga harus membuah hasil yang maksimal.

Jadi kesimpulan peneliti mengenai evaluasi strategi di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu ada 4 cara, 1. Melakukan rapat seminggu sekali bersama para *stakeholder* yaitu Kepala madrasah, guru, waka, dan komite madrasah untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan dengan melihat apa yang sudah direncanakan sebelumnya atau yang di sebut perencanaan jangka pendek 2) Memantau berjalannya setiap kegiatan dari proses perencanaan yang sudah di tetapkan sebelumnya atau bisa disebut perencanaan jangka menengah 3) Melakukan supervisi dalam setiap kegiatan 4) Proses pengukuran kinerja yang dilakukan secara intensif selama menjalankan proses perencanaan dan pelaksanaan guna memperbaiki langkah kedepannya perencanaan jangka panjang.

4.3. Pembahasan

Pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan selama penelitian, yaitu manajemen kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab.

Serdang Bedagai yaitu:

1. Perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

Menurut Hughes dalam Riyadi Perencanaan Strategis itu meliputi komponen-komponen: 1. Pernyataan misi dan tujuan umum (*overall mission and goals statement*), yang dirumuskan oleh para pimpinan (*eksekutif*) manajemen dan menekankan pemikiran strategis yang dikembangkan dengan target-target ke depan. 2. Analisis lingkungan (*environmental scan or analysis*), dengan mengidentifikasi dan menilai serta mengantisipasi faktor-faktor eksternal dan kondisi yang harus diperhitungkan untuk bahan memformulasikan strategi organisasi. 3. Memeriksa keadaan dan sumber daya internal (*internal profile and resource audit*), dengan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasi, sehingga dapat dipertimbangkan dalam penyusunan perencanaan strategis. 4. Memformulasikan, mengevaluasi, dan menyeleksi strategi (*the formulation, evaluation, and selection of strategies*). 5. Melaksanakan dan mengawasi rencana strategis (*the implementation and control of the strategic plan*). Perencanaan strategis merupakan suatu proses organisasi dalam menentukan strategi atau arah serta keputusan bagaimana sumberdaya organisasi itu hendak dimanfaatkan untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang. Penyusunan perencanaan strategis menjadikan sebuah organisasi lebih terencana dan sistematis dalam mencapai tujuannya. Perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu :

- 1) Proses perencanaan strategi ada empat program kegiatan yang dijadikan lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keempat program tersebut adalah 1) merumuskan visi, misi dan tujuan yaitu kepala sekolah di awal masuk ajaran baru melakukan rapat kerja dengan para staf, waka dan para guru menentukan visi, misi dan tujuan sekolah yang akan dicapai. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Robert Antony langkah awal dari proses perencanaan adalah membuat program-program yang akan

dijalankan sebuah organisasi. 2). Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal contoh internal semisal kita harus melihat keadaan lembaga tersebut. Seperti kompetensi guru guru dan ketersediaan ruang belajar, sarpras dll sedangkan eksternalnya kita harus melihat juga keadaan disekitar atau lingkungan semisal dari wali siswa menginginkan putra putrinya menginginkan bisa mengoprasikan komputer atau lain sebagainya, maka dari itu lembaga harus mengusahakan kebutuhan yang diinginkan wali murid maupun masyarakat sekitar seperti menyediakan lab. Komputer dan lain lain. 3). Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, (contoh jangka pendek lembaga pendidikan disana menerima kerjasama dengan lembaga lain yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan, jangka menengah contoh melatih siswa mengadakan kegiatan keagamaan contohnya sholat berjamaah dhuha dan lain lain, jangka panjang seperti membenahi dan meningkatkan pelayanan perpustakaan) 4). Menentukan Strategi Unggul. Dalam prosesnya ke empat program tersebut disusun melalui langkah-langkah berikut yaitu merumuskan visi terlebih dahulu dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini. Visi yang sudah disusun akan dikembangkan di dalam rumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan. Langkah selanjutnya setelah visi dan misi dirumuskan yaitu mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dengan mengidentifikasi, mengamati, dan menganalisis lingkungan internal dan eksternal secara teliti dan terperinci untuk keberhasilan visi dan misi yang ingin dicapai melalui musyawarah bersama setelah langkah kedua tersebut diterapkan agar proses pengidentifikasian faktor internal dan eksternal berjalan dengan lancar maka kami dari pihak lembaga merumuskan tiga perencanaan yaitu jangka pendek, menengah dan panjang. setelah itu terakhir kami membuat strategi unggul yaitu dengan cara berkoordinasi dengan unsur madrasah yang terkait yaitu kepala masdrasah, waka, guru, dan komite Madrasah (*stakeholder*).

2) Program kegiatan dari perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang

yaitu: 1) Pengembangan Standar isi yang meliputi Penyusunan program tahunan, Penyusunan program semester, dan Penyusunan silabus dan 2). Pengembangan Standar Proses yang meliputi Pengadaan sarana penunjang KBM, Seleksi kelas unggulan, Penyusunan program kesiswaan, Penyusunan Ekstra kurikuler 3). Pengembangan standar kompetensi lulusan yaitu meliputi penyusunan KKM, program pengayaan, persiapan UN dan telaah SKL. Sedangkan yang di maksud Strategi unggul yaitu 1. Pembimbingan khusus pada program yang diunggulkan meningkatkan Keagamaan seperti 1) Shalat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari selasa-jumat pukul 07.20 dilakukan oleh seluruh warga madrasah 2) Pembacaan (nama-nama Allah yang baik dan indah) dan Juz Amma setiap hari oleh seluruh siswa sebelum KBM di mulai 3) Shalat dhuhur berjamaah setiap hari oleh seluruh warga Madrasah, kecuali jika terdapat siswi yang sedang berhalangan maka dikumpulkan jadi satu untuk membaca Asmaul Husna dan Shalawat Nariyah secara bersama-sama 4) Pembimbingan Al-quran oleh seluruh siswa 5) Program wajib hafalan juz 30 sebagai syarat kenaikan kelas dan kelulusan siswa 6) Menggalakkan budaya (berjabat tangan) bagi guru dan siswa dengan tujuan untuk membiasakan siswa bersikap (rendah hati) terhadap guru.

- 3) Perumusan visi, misi, tujuan dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal kepala Madrasah tersebut tidak jauh beda dengan yang sudah dijelaskan pertama merumuskan visi terlebih dahulu dengan memprediksi masalah dan kondisi madrasah saat ini. Visi yang sudah disusun akan dikembangkan di dalam rumusan misi sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang diharapkan dengan mengidentifikasi, mengamati, dan menganalisis lingkungan internal dan eksternal secara teliti dan terperinci untuk keberhasilan visi dan misi yang ingin dicapai melalui musyawarah bersama.

Hasil temuan peneliti terkait perencanaan strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai dengan teori yang peneliti kaji di bab dua memiliki persamaan.

Perencanaan strategi di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai ada empat program yaitu Perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang Perumusan visi, misi dan tujuan; mengidentifikasi faktor internal dan eksternal menentukan Strategi Unggul.

2. Pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

Pada dasarnya pelaksanaan strategi adalah tindakan melaksanakan strategi yang telah kita susun kedalam berbagai alokasi sumberdaya secara optimal. Dengan kata lain, dalam melaksanakan strategi kita menggunakan formulasi strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya. Pelaksanaan strategi menurut Hunger dan Wheelen adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Lebih lanjut dijelaskan bahwa proses melaksanakan strategi mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan. Sagala menegaskan bahwa para manajer kini beralih ke tahap yang baru yakni menerjemahkan pemikiran strategi kedalam tindakan organisasi. Menurut ungkapan yang terkenal, mereka beralih dari “merencanakan kerja mereka” ke “mengerjakan rencana mereka” atau dengan kata lain dari formulasi strategi menuju pelaksanaan strategi.

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis bahwa pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Strategi di MTs. Miftahul ‘Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai ada tiga sesuai dengan perencanaan strategi kedepannya yang meliputi perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang contoh dari pelaksanaan jangka pendek yaitu: 1. Menentukan Kebijakan Madrasah kebijakan merupakan aturan, kaidah, atau nilai-nilai yang harus dilakukan oleh Madrasah. Kebijakan berupa aturan yang telah ditetapkan oleh pihak pemerintah ataupun pihak Madrasah sendiri. Setelah itu

perencanaan jangka menengahnya yaitu 2) Mengalokasikan sumber daya manusia. Dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, maka diperlukan adanya pengalokasian sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Hal ini dilakukan karena untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sumber daya manusia yang dimaksudkan disini adalah semua sumber daya manusia yang dapat berkembang yang terdiri dari guru, peserta didik, pegawai dan kepala Madrasah. Dan juga tidak lupa dengan pelaksanaan jangka panjangnya yaitu 3) Mengembangkan Budaya madrasah. Budaya Madrasah merupakan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh warga Madrasah, diperoleh dari Madrasah maupun lingkungan, dan direfleksikan ke dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi ciri suatu Madrasah (budaya). Budaya Madrasah dapat tercipta melalui pembiasaan. Pembiasaan yang baik akan menghasilkan budaya yang positif, demikian sebaliknya.

- 2) Pelaksanaan Strategi di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai memang ada 3 dan sesuai dengan perencanaan strategi yang kepala madrasah tetapkan yang mana dalam perencanaannya ada jangka pendek, menengah dan panjang yaitu menentukan kebijakan madrasah, mengalokasikan sumber daya manusia, mengembangkan budaya madrasah. Seperti yang dijelaskan oleh kepala madrasah tersebut dan pengembangan sumber daya manusia tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja serta menghilangkan kejenuhan dalam melaksanakan tugas.
- 3) Setiap madrasah harus mempunyai misi menciptakan budaya Madrasah terhadap pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dalam perkembangan intelektualnya dan dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Budaya yang dilakukan untuk mendukung strategi di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu: Profesionalitas, disiplin dan tanggung jawab. Hasil temuan peneliti terkait pelaksanaan strategi kepala

madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai dengan teori yang peneliti kaji di bab dua memiliki persamaan. Pelaksanaan strategi di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu melaksanakan manajemen strategi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya yang berisi tentang perencanaan jangka pendek menengah dan panjang yaitu meliputi Menentukan Kebijakan Madrasah, Mengalokasikan sumber daya manusia, Mengembangkan Budaya madrasah.

3. Evaluasi strategi Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai.

Evaluasi strategis merupakan proses terakhir dalam suatu kegiatan manajemen organisasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai dan mencermati apakah strategis yang telah dirumuskan berjalan dengan baik atau tidak. Hal seperti ini diperlukan agar bisa memenuhi prinsip bahwa strategi yang dirumuskan haruslah secara berkelanjutan atau terus menerus disesuaikan dengan perubahan-perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang ada dilingkungan organisasi tersebut. Salah satu alasan dilakukannya evaluasi adalah karena dalam proses rencana strategis nantinya akan muncul beberapa hambatan-hambatan.

Menurut Bryson, terdapat empat tantangan atau hambatan dalam proses rencana strategis, yaitu sebagai berikut : a. Masalah manusia adalah manajemen perhatian dan komitmen. Perhatian orang-orang kunci harus difokuskan kepada isu, keputusan, konflik dan preferensi kebijakan di tempat kunci dalam proses rencana hierarki organisasi. b. Masalah proses adalah manajemen ide strategis *good currency*. Kearifan yang tidak konvensional harus diubah menjadi kearifan yang konvensional. c. Masalah struktural adalah manajemen hubungan bagian dan keseluruhan. Lingkungan eksternal dan internal harus menjadi kaitan yang menguntungkan. d. Masalah institusional adalah pelaksanaan kepemimpinan transformative. Masalah tersulit dalam perencanaan strategi dapat dipecahkan hanya melalui transformasi institusi.

Berikut merupakan proses utama evaluasi strategis yaitu : a. Menentukan apa yang harus diukur dari sebuah proses dan implementasi strategis mana yang dilakukan harus dievaluasi, harus berfokus pada elemen-elemen yang paling signifikan dan sesuatu yang paling banyak perannya dalam pengeluaran atau masalah-masalah lain dari kinerja. Organisasi sering beranggapan bahwa mengevaluasi strategis hanya sekedar menilai kinerjanya saja. Akan tetapi strategis organisasi tidak untuk jangka pendek saja tetapi juga jangka panjang. Sehingga cara lama yang hanya mengandalkan kinerja keuangan saja tidak cukup, maka dari itu ditambah dengan adanya aspek pelanggan, aspek sumber daya manusia. b. Melakukan pengukuran atas kinerja aktual Dalam melakukan pengukuran dilaksanakan pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Contohnya tiga bulan sekali dengan diadakannya rapat. Dengan diadakannya rapat evaluasi maka akan adanya dorongan dari seorang pimpinan atau manajer yang biasanya dalam situasi formal menyajikan yang terbaik, sehingga seorang pimpinan menyajikan yang terbaik juga dalam rapat evaluasi tersebut. c. Membandingkan kinerja aktual dengan standar yang dibuat Apabila kinerja sudah melebihi rentang toleransi, maka tindakan yang harus dilakukan untuk mengoreksi dan penilaian.

Berdasarkan paparan data yang telah dianalisis bahwa pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai sebagai berikut:

- 1) Proses dalam evaluasi strategi yaitu 1. Memonitor hasil dari perencanaan yang meliputi perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang. 2. Pelaksanaan manajemen strategi, nah kalo pelaksanaannya ini biasanya kami mengevaluasi kegiatan atau program dari apa yang sudah di rencanakan sebelumnya yang meliputi perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. 3. Mengukur kinerja individu dan madrasah dalam pelaksanaan manajemen strategi yang meliputi perencanaan jangka pendek menengah dan panjang, agar bisa mempermudah dalam Mengambil langkah-langkah perbaikan kedepannya.
- 2) Cara memonitor seluruh hasil dari perencanaan dan pelaksanaan

manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu: 1) Dengan cara melakukan rapat seminggu sekali bersama para stakeholder yaitu Kepala madrasah, guru, waka, dan komite madrasah untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan 2) Memantau berjalannya setiap kegiatan dari proses perencanaan dan pelaksanaan manajemen strategik. 3) Melakukan supervisi dalam setiap kegiatan 4) Proses pengukuran kinerja yang dilakukan secara intensif.

Hasil temuan peneliti terkait evaluasi strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai dengan teori yang peneliti kaji di bab dua memiliki persamaan. Evaluasi strategi di MTs. Miftahul 'Ulum Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai yaitu ada 4 cara, 1. Melakukan rapat seminggu sekali bersama para stakeholder yaitu Kepala madrasah, guru, waka, dan komite madrasah untuk memberikan pengarahan, dan bimbingan dengan melihat apa yang sudah direncanakan sebelumnya atau yang di sebut perencanaan jangka pendek 2) Memantau berjalannya setiap kegiatan dari proses perencanaan yang sudah di tetapkan sebelumnya atau bisa disebut perencanaan jangka menengah 3) Melakukan supervisi dalam setiap kegiatan 4) Proses pengukuran kinerja yang dilakukan secara intensif selama menjalankan proses perencanaan dan pelaksanaan guna memperbaiki langkah kedepannya/perencanaan jangka panjang.